

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, perancangan sistem dan pembuatan program dan penyelesaian laporan dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta”, dengan batasan masalah di Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi penyebaran industri serta perkembangannya. Sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kabupaten Bantul.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat digunakan untuk mengetahui daerah mana yang tingkat potensinya paling baik yang mencakup pada Kabupaten Bantul.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat memberikan informasi industri dan lokasi yang dapat ditampilkan secara realtime dengan teknologi komputasi.

4. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta ini akan memudahkan wisatawan karena terdapat trayek rute bus yang beroperasi di Kabupaten Bantul.
5. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Industri Kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta ini akan memudahkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Bantul dalam penyimpanan data industri.

5.2 Saran

Setelah dilakukan pengujian Sistem Informasi Geografis ini, masih terdapat kekurangan sehingga pengembangan lebih lanjut disarankan:

1. Sistem yang dijalankan secara online hendaknya selalu diperbaharui secara teratur dalam hal update data untuk selalu meningkatkan kualitas informasi.
2. Untuk rute bus seharusnya terdapat didalam detail industri, agar wisatawan langsung mengetahui daerah industri itu dilewati rute bus apa saja.